

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat dindalkan, reliabel) mengenai apakah terdapat hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dengan komitmen organisasi pada karyawan PT.TASPEN (Persero).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat PT.TASPEN (Persero) di Jalan Letjen Suprpto, Cempaka Putih Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena menurut hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Divisi SDM di PT.TAPEN (Persero) bahwa terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah efikasi diri sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah komitmen organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel³⁶.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor pusat PT.TASPEN (Persero) yang berjumlah 425 orang. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan direktorat utama yang terdiri dari sekretariat, satuan pengawasan intern dan divisi perencanaan dan pengembangan bisnis PT.TASPEN (Persero) yang

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung: CV. Alfabeta, 2005),p. 7

³⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2012),p.80

berjumlah 100 orang. Populasi terjangkau ini dipilih karena karyawan pada sekretariat, satuan pengawasan intern serta divisi perencanaan dan pengembangan bisnis memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu pada saat observasi, peneliti mengamati bahwa komitmen organisasi yang dimiliki oleh karyawan rendah. Hal tersebut dilihat dari sikap karyawan yang kurang mencerminkan komitmen organisasi yang tinggi pada perusahaan.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁸. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 orang. Pengambilan sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara teknik acak proporsional (*Proportionate stratified random sampling technique*), teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Tabel III.1
Penentuan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah
Sekretariat	30	$30/100 \times 78$	23
Satuan Pengawasan Intern	20	$20/100 \times 78$	16
Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis	50	$50/100 \times 78$	39
Jumlah	100		78

³⁸ Sugiyono, *op. cit.*, p. 81

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data efikasi diri dan komitmen organisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner yang berisi pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden.

1. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keinginan untuk tetap menjadi bagian dalam organisasi yang ditandai oleh tiga sikap yaitu identifikasi karyawan, keterlibatan dirinya serta loyalitas karyawan tersebut.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan indikator yaitu identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Identifikasi dengan subindikator tujuan dan nilai-nilai organisasi. Sedangkan keterlibatan dengan subindikator tugas-tugas dan aktif dalam kegiatan organisasi. Serta loyalitas dengan subindikator keinginan untuk mempertahankan keanggotan.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Instrumen penelitian komitmen organisasi yaitu identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y)
Komitmen Organisasi

	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
Komitmen Organisasi (Variabel Y)	Identifikasi (<i>Identification</i>)	a.Tujuan dan Nilai-nilai Organisasi	1,8,11,14,16	4*,19	1,6,9,11,13,	15
	Keterlibatan (<i>Involvement</i>)	a.Tugas-tugas	3,20,21*,25	7*,13	3,16,20	10
		b.Aktif dalam kegiatan organisasi	5,6,12,15,17,24	10,18*	4,5,12,14,19	8
	Loyalitas (<i>Loyalty</i>)	a.Keinginan untuk mempertahankan kenggotaan	2,9,22	23	2,7,17	18
Total			18	7	16	4

*) butir yang drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Rumus validitas butir³⁹:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Selanjutnya butir yang valid dihitung realibilitasnya. Perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁰:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

³⁹Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2006), p. 86

⁴⁰*Ibid.*, p. 89

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$\text{Rumus varians butir : } S_i^2 = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total : } S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

X_t = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas variabel komitmen organisasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* terhadap 30 responden, maka diketahui 5 instrumen yang drop dari 25 instrumen. Sehingga total instrumen final komitmen organisasi menjadi 20 butir pernyataan. Sedangkan diketahui nilai reliabilitas variabel komitmen organisasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah 0,773. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki reliabilitas yang tinggi (lihat tabel interpretasi reliabilitas pada perhitungan reliabilitas lampiran 10 hal 77)

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 97

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas serta dalam mengatasi hambatan. Adapun efikasi diri memiliki tiga dimensi yaitu besarnya (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalitas (*generality*).

b. Definisi Operasional

Efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan data primer yang diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner yang meliputi tiga dimensi yaitu besarnya (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalitas (*generality*).

Efikasi diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Replika *New General Self-Efficacy (NGSE)* yang dikembangkan oleh Gilad Chen, Stanley M. Gully dan Dov Eden. Replika ini terdiri dari 8 butir pernyataan dan memiliki konsistensi reliabilitas internal (*alpha*) sebesar 0,85. Skala ini juga didukung dalam Penelitian Barnabas E. Nwankwo dkk dengan judul “*Gender-Role Orientation and Self Efficacy as Correlates of Entrepreneurial Intention*” yang memiliki reliabilitas 0,91. Sedangkan Sharon E. Norris yang berjudul “*An Examination of Self-Leadership*” dengan reliabilitas 0,90.

c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Instrumen penelitian efikasi diri disajikan berdasarkan dimensi besarnya (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalitas

(*generality*). Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel (X)
Efikasi Diri

Efikasi Diri (Variabel X)	Dimensi	Butir Pernyataan
	1. Besarnya (<i>magnitude</i>)	2,5,8
	2. Kekuatan (<i>strength</i>)	1,4,7
	3. Generalitas (<i>generality</i>)	3,6
Total		8

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.5 berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Variabel (X)
Efikasi Diri

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Efikasi Diri

Rumus validitas butir⁴²:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Selanjutnya butir yang valid dihitung realibilitasnya. Perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴³:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

⁴²Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.86

⁴³*Ibid.*, p. 89

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁴:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel efikasi diri dengan menggunakan rumus *Product Moment* terhadap 30 responden, maka diketahui 8 yang valid. Sehingga total instrumen final efikasi diri yaitu 8 butir pernyataan. Sedangkan diketahui nilai reliabilitas variabel efikasi diri organisasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbaach* adalah 0,811. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel efikasi diri memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (lihat tabel interpretasi reliabilitas pada perhitungan reliabilitas lampiran 4 hal 71)

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *op. cit.*,p. 97

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X = Efikasi Diri

Y = Komitmen Organisasi

\longrightarrow = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁵:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁶:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

⁴⁵Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Bandung: Alfabeta,2010),p.261

⁴⁶*Ibid.*,p.262

- $\sum X$: Jumlah skor X
 n : Jumlah sampel
 a : Konstanta
 \hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁴⁷:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

⁴⁷ Sudjana, Metode Statistika (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466-467

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_o : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_o diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA berikut ini⁴⁹:

⁴⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 266

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan berarti (signifikan).

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = jumlah efikasi diri dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah komitmen organisasi dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah efikasi diri yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah komitmen organisasi yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = banyaknya data

⁵⁰*Ibid.*, p. 228

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵¹:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak.

⁵¹*Ibid.*, p. 230

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan menggunakan rumus angka persentase. Rumus yang digunakan adalah⁵³:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵³ *Ibid.*, p. 151